

ABSTRACT

Forest and land burning events caused by both natural and human-made factors, leading to environmental damage and resulting in ecological, economic, and socio-cultural losses. Muaro Jambi Regency, located in Jambi Province, experiences these fires as a recurring natural disaster each year. To effectively prevent and control such incidents, the Regional Disaster Management Agency (BPBD) of Muaro Jambi Regency must have strong institutional capabilities. The study examines BPBD Muaro Jambi's capacity and the efforts it has undertaken to manage forest and land fires. Using Kusumasari's Capability Framework, the research evaluates key indicators such as institutional structure, human resources, policy implementation, financial capacity, technical aspects, and leadership. A qualitative descriptive approach was employed, with data collected through in-depth interviews and document analysis. The findings indicate that BPBD Muaro Jambi has demonstrated commendable performance in fire prevention and control. However, several challenges remain, including inadequate infrastructure, limited human resources, and budget constraints, which hinder the agency's ability to operate optimally. Additionally, public awareness of fire prevention is still uneven, and land clearing through burning continues to be a major cause of fires, alongside weather-related factors. To enhance its capabilities, BPBD Muaro Jambi has focused on strengthening cross-sector collaboration, improving human resource capacity, and leveraging technology to support more effective fire prevention and control strategies.

Keyword: *Capability, forest and land fires, prevention and control, BPPB.*

INTISARI

Kebakaran hutan dan lahan merupakan suatu peristiwa terbakarnya hutan dan lahan baik secara alami maupun perbuatan manusia, sehingga mengakibatkan kerusakan lingkungan yang menimbulkan kerugian ekologi, ekonomi, dan sosial budaya. Kabupaten Muaro Jambi merupakan salah satu wilayah yang terdapat di Provinsi Jambi yang menghadapi bencana kebakaran hutan dan lahan setiap tahunnya. Dalam melakukan proses pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan tersebut, diperlukan kapabilitas yang optimal dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Muaro Jambi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana kapabilitas dan upaya yang dilakukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini menggunakan kerangka kerja Kapabilitas dari Kusumasari, yang mencakup indikator-indikator seperti kelembagaan, sumber daya manusia, implementasi kebijakan, keuangan, teknis, dan kepemimpinan. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapabilitas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Muaro Jambi telah menunjukkan kinerja yang baik. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat sejumlah kendala, di antaranya sarana dan prasarana yang belum memadai, sumber daya manusia yang masih kurang, serta keterbatasan anggaran, sehingga proses pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan tidak dapat dijalankan dengan maksimal. Selain itu, belum meratanya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan serta masih adanya pembukaan lahan dengan cara pembakaran menjadi penyebab kebakaran, selain pengaruh dari kondisi cuaca. Upaya-upaya yang dilakukan dalam peningkatan kapabilitas ini meliputi optimalisasi lintas sektor, penguatan kapasitas Sumber Daya Manusia, serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung upaya pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan secara lebih efektif.

Kata kunci: Kapabilitas, kebakaran hutan dan lahan, pencegahan dan pengendalian, BPBD.